BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini berbagai bidang mengalami perkembangan yang sangat pesat, khususnya pada bidang ekonomi dan bisnis. Lembaga keuangan sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan pengembangan masyarakat industri modern. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal usaha melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving* (menabung) (Yunus, Jamal Lulain. 2009: 51).

Semakin cepatnya persaingan bisnis di kalangan masyarakat memacu para pengusaha kecil maupun besar untuk mengembangkan bisnisnya, dan untuk mengembangkan bisnis yang ada dibutuhkan modal yang cukup besar. Untuk mendapatkan modal yang cukup salah satunya yaitu dengan mengajukan pembiayaan modal kerja di lembaga keuangan yang saat ini banyak bermunculan. Semakin banyaknya produk di lembaga keuangan syariah yang ada tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para nasabah, salah satunya yaitu produk pembiayaan modal kerja yang di aplikasikan dengan menggunakan akad *Musyarakah*, yaitu akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih dimana pihak *Bank* sebagai pemberi modal dan nasabah sebagai pemilik tenaga keahlian yang nantinya keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan bersama kedua bela pihak.

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan lembaga keuangan yang mengedepankan kemaslahatan masyarakat sesuai dengan tuntutan syariah yang menjadi landasan dari semua lembaga keuangan syariah. Salah satu aplikasinya adalah menerapkan pelayanan (*service*) yang berbasis moral dan spritual.

Institusi perbankan syariah di Indonesia yang saat ini mulai banyak melakukan pelayanan yang meliputi aktivitas menghimpun dana (*funding*),

menyalurkan dana (*lending*) dan pelayanan bank lainnya (*service*) secara profesional dan berkesinambungan, sehingga dapat menghasilkan laba maksimal. Maksud dalam hal ini adalah apakah lembaga perbankan syariah tersebut dalam mengelola pelayanannya telah sesuai dengan syariat islam (Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijtihad) dengan prinsip partnership dan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*), bukan berdasarkan bunga (*interest*) (Iska, 2012: 8).

Salah satu bagian terpenting dari muamalah atau ekonomi dalam perspektif Islam adalah *Syirkah*. Transaksi tersebut mengharuskan adanya *Ijab* dan *Qabul*. Sah atau tidaknya transaksi bergantung kepada sesuatu yang ditransaksikan yaitu harus sesuatu yang bisa dikelola tersebut sama-sama mengangkat mereka. Secara sederhana akad musyarakah dapat diartikan penyatuan modal dari bank dan nasabah untuk kepentingan usaha. *Musyarakah* biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan usaha, dimana nasabah dan pihak bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai usaha tersebut.

Pembiayaan bagi hasil dalam bentuk *Musyarakah* diatur dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang disebutkan dalam pasal 1 angka 13 bahwa musyarakah merupakan salah satu produk pembiayaan pada perbankan syariah. Di tahun 2008 secara khusus telah diatur melalui Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, antara lain yakni pasal 1 angka 25 yang menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Musyarakah juga telah diatur dalam ketentuan Fatwa DSN No.08/DSN-MUI/IV/2000. Tertanggal 13 April 2000. Yang intinya menyebutkan bahwa kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan usaha terkadang memerlukan dana dari pihak lain, antara lain melalui pembiayaan *Musyarakah* yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha

tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dari sekian banyak sistem pembiayaan usaha yang diterapkan, salah satunya adalah sistem pembiayaan musyarakah yang merupakan jalan alternatif bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang mengajukan pembiayaan di BMT Lariba Islamic Centre, sebagaimana ditunjukan oleh data per tanggal sebagai berikut,

Tabel 1.1

Data Jumlah Anggota Menurut Jenis Pembiayaan di BMT Lariba Islamic Cente

Jenis Pembiayaan	Jumlah Anggota
Pembiayaan Muyarakah	604
Pembiayaan Mudharabah	-
Pembiayaan Murabahah	162
Pembiayaan Ijarah	330
Jumlah	**1.096**

(Sumber : BMT Lariba Islamic Centre 2021)

Dari data tersebut total anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Larriba Islamic Centre per tanggal 10 Juni 2021 sebanyak 1.096 anggota, dimana anggota yang melakukan pembiayaan musyarakah sebanyak 604 anggota, hal ini dikarenakan kedua belah pihak sudah jelas dalam hal pemberdayaan, dimana pihak BMT bertugas sebagai penyalur dana untuk tambahan modal usaha dan anggota sebagai pelaku usaha yang sudah jelas memiliki jenis usahanya.

Oleh karena itu kehadiran BMT Lariba Islamic Centre melalui pembayaan musyarakah ini diharapkan mampu menanggulangi pemasalahan utama mengenai permodalan usaha yang kerap kali dialami oleh para pelaku usaha UMKM sehingga distribusi keuntungan

pendapatan dari akad yang diberlakukan dapat bermanfaat dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik memilih Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Lariba Islamic Centre dengan alasan telah sesuai dengan wilayah kajian yang telah diperuntukan yakni Fiqih Muamalah dan Fatwa DSN, dalam hal ini Penerapan Akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah. Selain itu dengan adanya peraturan Undang-undang dan Fatwa DSN yang mengatur tentang pembiayaan modal usaha, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitiain dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Analisis Akad Pembiayaan Musyarakah Untuk Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di BMT Lariba Islamic Centre*"

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah Kajian

      Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah "Fiqih Muamalah dan Fatwa DSN" yang dalam penelitian ini berkaitan dengan Analisis Akad Pembiayaan Musyarakah Untuk Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di BMT Lariba Islamic Centre.

   b. Pendekatan Penelitian

      Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualiatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ojek alamiah brdasarkan pengalaman penelitiannya berupa fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat (Boedi Abdullah, 2014: 49). Jadi penelitian ini mengacu pada peraturan yang terdapat dalam Al-Quran dan Fatwa DSN yang berlaku.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat oleh peneliti adalah berkaitan dengan Akad Musyarakah dalam Pembiayaan Modal UMKM pada KSPPS BMT Lariba Islamic Centre.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah pada penelitian kali ini hanya sampai pada Analisis Akad Musyarakah dalam Pembiayaan Modal UMKM di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Bagaimana Penerapan Akad Pembiayaan Musyarakah Untuk Modal Usaha di BMT Lariba Islamic Centre?
b. Bagaimana Dampak Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di BMT Lariba Islamic Centre?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka Tujuan Penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantara lain:
   a. Untuk Mengetahui Praktik Akad Pembiayaan Musyarakah Untuk Modal Usaha di BMT Lariba Islamic Centre.
   b. Untuk Mengetahui Dampak Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di BMT Lariba Islamic Centre.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kegunaan yang antara lain:
   a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memahami betapa banyaknya hal yang perlu dipelajari lebih mendalam mengenai Pembiayaan Musyarakah untuk peningkatan kegiatan usaha masyarakat.

b. Bagi masyarakat, adapun kegunaan masyarakat dalam penelitian mengenai pembiayaan musyarakah sebagai pokok utama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menambah ilmu pengetauan dalam hal wawasan perekonomian.
c. Bagi lembaga, bagi lembaga terkait diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengatasi tigkat permasalahan yang berkaitan dengan Pembiayaan Musyarakah sebagai pokok modal usaha mikro kecil dan menengah sehingga dapat diambil suatu kebijakan yang akan dipakai dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
d. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya, khususnya bagi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Peneitian Terdahulu

Untuk memperjelas gambaran mengenai alur penelitian serta menghindari duplikasi, berikut merupakan literatur yang berkaitan dengan skripsi yang penulis susun:

1. Skripsi Ahsani Taqwiim 2017

Skripsi Ahsani Taqwiim dalam penelitiannya yang berjudul "*Analisis Terhadap Akad Pembiayaan Musyarakah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pringgodani Demak*". Penulis menjelaskan tentang bagaimana jenis akad musyarakah yang diterapkan dan bagaimana penerapan adad musyarakah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pringgodani Demak.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu memperoleh informasi terhadap suatu masalah-masalah yang dibahas yang diperoleh langgung dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pringgodani Demak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi pembiayaan musyarakah tersebut terdapat beberapa hal yang

belum sesuai dengan datwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah salah satunya mengenai bagi hasil (keuntungan) yang ditentukan diawal akad berupa nominal, sehingga menyebabkan potensi riba, kerugian ditangung salah satu pihak anggota yang menyebabkan tidak setara kedudukan kedua pihak, serta disertai jaminan. Dengan demikian lembaga dalam hal ini belum menjalankan prinsip syariah dengan baik dan benar.

Adapun perbedaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian terdahulu di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pringgodani Demak, sedangkan objek penelitian penulis di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre. Sedangkan persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada persamaan dalam melakukan analisis akad pembiayaan musyarakah.

2. Skripsi Rapidah BTR 2018

Skripsi Rapidah BTR dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Akad Musyarakah Pada Pembiayaan Modal Kerja di Bank SUMUT S yariah Cabang Pembantu Prof. HM Yamin Medan*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan pembiayaan musyarakah dan dan sistem pembiayaan modal kerja di Bank SUMUT Syariah Cabang Pembantu Prof. HM Yamin Medan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan menggunakan pola pikir deduktif untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan akad musyarakah pada pembiayaan modal kerja di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Prof. HM Yamin Medan sudah terpenuhi secara syariah, namun ada beberapa hal yang sama dengan bank konvensional yaitu dilihat dari nisbah bagi hasil dan nominal yang harus disetorkan yang ditetapkan di awal dan sudah menjadi patokan yang tidak bisa ditawar, dan diberlakukannya jaminan

sehingga nasabah menjadi pihak yang dirugikan dalam pembiayaan tersebut.

Adapun perbedaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian terdahulu di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Prof. HM Yamin Medan, sedangkan objek penelitian penulis di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre. Sedangkan persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada persamaan dalam melakukan analisis akad pembiayaan musyarakah.

3. Skripsi Aida Fauziah Fitriani 2018

Skripsi Aida Fauziah Fitriani 2018 dalam penelitiannya berjudul "*Praktek Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Modal Kerja di Bank BRI Syariah Cabang Malang Perspektif Fatwa DSN-MUI No: 08/DSN-MUI/IV/2000*". Penelitian ini membahas tentang praktek akad musyarakah dalam pembiayaan modal kerja di BRI Syariah Cabang Malang Perspektif Fatwa DSN-MUI No: 08/DSN-MUI/IV/2000.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa proses pelaksanaan akad musyarakah baik dalam segi rukun dan syarat, shighat ijab qabul akad musyarakah sudah sejalan dengan apa yang di fatwakan oleh DSN-MUI.

Adapun perbedaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penlulis terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian terdahulu di BRI Syariah Cabang Malang, sedangkan objek penelitian penulis di KSPS BMT Lariba Islamic Centre. Sedangkan persamaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada persamaan dalam melakukan analisis akad pembiayaan musyarakah.

4. Skripsi Vidya Pradana 2019

Skripsi Vidya Pradana dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu". Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembiayaan musyarakah dan perkembangan yang terjadi pada usaha mikro melalui pembiayaan musyarakah pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengklu.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan musyarakah di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengklu sudah sesuai dengan prinsip syariah karena nisbah bagi hasil ditetapkan esuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai porsinya masing-masing. Dan untuk kerugian yang terjadi apabila bukan karena kelalaian kedua belah pihak maka ditanggung berama. Dan untuk nasabah yang melakukan pembiayaan musyarakah dan mempunyai usaha mikro setelah mendapatkan pembiayaan musyarakah usaha mereka mengalami perkembangan yang pesat, dilihat dari perbedaan omset pendapatan, bertambahnya tenaga kerja dan meningkatnya konsumen sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan musyarakah di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengklu.

Adapun perbedaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian terdahulu di Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Meriani Manaf Sejahtera Kota Bengkulu, sedangkan objek penelitian penulis di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre. Persamaan dalam peenelitian

skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada persamaan dalam melakukan analisis akad pembiayaan musyarakah.

5. Skripsi Mohd Habib Rifqi 2019

Skripsi Mohd Habib Rifqi dalam penelitiannya yang berjudul "*Mekanisme Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah) Untuk Yang Sudah Berjalan Pada P. Bank Aceh Syariah KCP Tomang Elok Medan*". Penelitian ini membahas tentang mekanisme pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) yang diterapkan PT. Bank Aceh Syariah KCP Tomang Elok Medan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa mekanisme pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) yang diterapkan PT. Bank Aceh Syariah KCP Tomang Elok Medan yaitu dengan menggabungkan semua modal untuk dijadikan modal proyek musyarakah dan dikelola bersana-sama. Setiap pemilik modal berhak dan turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan. Sedangkan sistem bagi hasil pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) dibagi berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah menggunakan sistem *revenue sharing* (bagi pendapatan).

Adapun perbedaan dalam penelitian skripsi ini dengan penelitian skripsi penulis terletak pada objek penelitian dan subjek yang diteliti. Objek penelitian terdahulu di PT. Bank Aceh Syariah KCP Tomang Elok Medan, sedangkan objek penelitian penulis di KSPPS BMT Lariba Islamic Centre. Subjek penelitian terdahulu membahas mekanisme pembiayaan modal kerja (*musyarakah*), sedangkan subjek penelitian skripsi penulis membahas akad pembiayaan musyarakah.

E. Kerangka Pemikiran

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Biasanya untuk peningkatan usaha, modal usaha baik usaha produksi, perdagagan

maupun investasi. Ada dua akad yang biasanya digunakan untuk pembiayaan yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Musyarakah secara sederhana adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu kegiatan usaha tertentu, dengan kontribusi dana dan keuntungan serta risiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.

Dalam penelitian kali ini akan dibahas lebih mendalam mengenai permasalahan yang akan dikaji yaitu Analisis Akad Musyarakah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah di BMT Islamic Centre yakni ketidakmilikan atau kurangnya modal usaha dengan melihat karakteristik anggota dan penerapan penggunaan pembiayaan musyarakah yang diajukan. Kemudian penelitian ini juga akan mengungkapkan akad pembiayaan musyarakah pada UMKM yang bekerja sama dengan BMT Islamic Centre untuk penambahan modal usaha, perluasan wilayah usaha, penambahan aset hingga dapat berkembang secara keseluruhan.

Kerangka Pemikiran

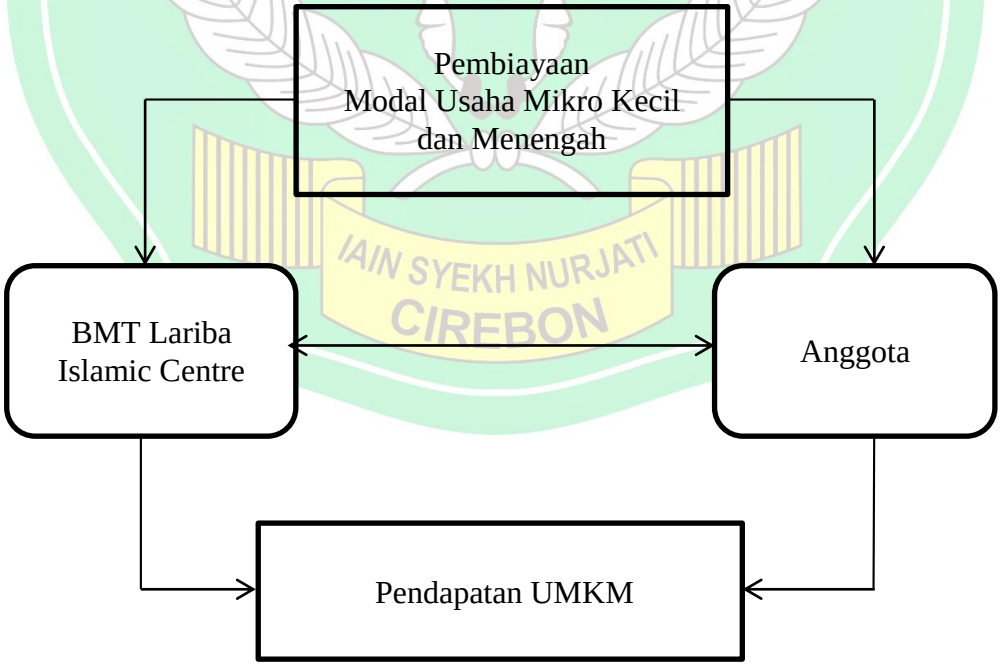

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di KSPPS BMT Lariba Islamic Center yang beralamat di Jl. Pramuka, Suawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan sampai pada hasil akhir penulisan skripsi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi dan sosiologis. Pendekatan ekonomi karena berkaitan langsung dengan lembaga keuangan, sedangkan sosiologis peneliti mengarah langsung pada unit analisis yaitu kelompok masyarakat yang memiliki usaha dan peneliti juga akan melakukan interaksi lingkungan yakni pada pelaku usaha yang menggunakan akad pembiayaan musyarakah sebagai penunjang usahanya. Peneliti akan melakukan interaksi dengan enam informan yakni anggota yang melakukan pembiayaan musyarakah dan aggota BMT untuk mengetahui secara keseluruhan terkait akad, permasalahan yang dihadapi anggota dan masyarakat. Hal tersebut sebagai landasan untuk teknik pengumpulan data sebagai analisis data hingga menyimpulkan hasil dari analisis tersebut.

3. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang menggunakan data yang berbentuk sekumpulan data, kalimat, gambar (data yang bukan dalam bentuk skala interval dan rasio) serta dalam bentuk skala yang rendah, yaitu skala nominal dan ordinal.

Pada penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis metode deskriptif, yaitu metode masalah yang memandu peneliti unuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan penelitian hukum. Penelitian lapangan adalah penelitian dengan data yang diperoleh dari penelitian langsung pada kegiatan di lapangan kerja penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian non doktrinal, yaitu menggunakan teori yang sudah ada kemudian dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi di lapangan.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dan fenomena yang ada di masyarakat. Fenomena tersebut adalah fenomena realitas sosial yang menarik untuk dibahas sebagai suatu ciri, karakteristik, sifat, model, dan tanda sehingga dapat dijadikan objek penelitian untuk dikaji secara mendalam. Penelitian kualitatif deskiptif ini melibatkan penggunaan data empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, inrospeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, introspeksi dan visual.

4. Data

Data adalah sesuatu yan diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat mnggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkaan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

5. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari data yang dapat diperoleh. Sumber data yang dimaksud untuk mendapatkan data yang diketahui atau yang dianggap, atau dikatakan dengan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol dan lainnya.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dipeoleh dan dikumpulkan oleh orang atau penulis yang melakukan penelitian secara langsung dari objeknya, yaitu dengan berupa penyebaran angket pada karyawan. Data primer juga disebut data asli atau data baru (Burhan Bungain, 2005: 132). Dalam skripsi ini yang menjadi data primer adalah data jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah* di BMT Lariba Islamic Centre.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian ari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang didapat dan disimpan oleh seseorang yang biasanya merupakan masa yang lalu atau historikal (Burhan Bungain, 2005: 132). Data skunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber lain yakni jurnal, buku, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam peneliti ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu proses atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Menurut Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan teknik yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses

mengamati. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*) (Imam Gunawan, 2015: 143). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan di BMT Lariba Islamic Center.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka) antara pewawancara dengan responden dengan alat yang dinamakan *Interview guide* atau panduan wawancara (Moh. 2014: 170). Dalam teknik wawancara ini untuk menanyakan data tentang pembiayaan musyarakah kepada Costumer Service BMT Lariba Islamic Centre, dan anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah* di BMT Lariba Islamic Centre.

c. Dokumentasi

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Haris Herdiansyah, 2010: 143). Studi dokumntasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis, dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh yang bersangkutan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi yang ada dan untuk memungkinkan

peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama enelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adaah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan penntransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu; melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafase, melalui menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar, dan seterusnya.

c. Penyajian Data

Langkah selanjurnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data, teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data dapat juga berupa uraian dan pemaparan singkat, hubugan antara kategori dan sejenisnya.

Dalam penelitan kualitatif, biasanya penyajian data menggunakan teks yang berupa naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan atau verivikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan menjurus

pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan (Haris Ferdiansyah, 2010: 178).

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini tersusun atas lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, berisi uraian secara garis besar permasalahan penelitian meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang terdiri dari : pengertian musyarakah, pengertian pembiyaan, dasar hukum musyarakah, rukun, syarat dan ketentuan musyarakah, jenis musyarakah, tujuan dan manfaat pembiayaan, berakhirnya musyarakah, alr transaksi musyarakah, pembiayaan modal kerja, pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

BAB III Metodologi Penelitian,berisi deskripsi tentang kondisi objektif penelitian yang teriri dari : sejarah, pelaksanaan, bentuk kerja sama, sasaran proyek, visi, misi dan tujuan, usaha dan jenis kegiatan, jenis produk,struktur organiasi dan keanggotaan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yaitu berupa hasil analisis, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Sementara itu pada saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang dipeoleh.